

BAB IV

PAPARAN DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Kebijakan Pembinaan Atlet Olahraga Renang Kabupaten Tulungagung

Pembinaan atlet renang di Kabupaten Tulungagung dilaksanakan oleh induk organisasi olahraga renang yaitu Persatuan Renang Seluruh Renang (PRSI) yang dibantu oleh Komite Olahraga Nasional (KONI) sebagai pengkoordinasi dengan organisasi cabang olahraga dalam pelaksanaan pembinaan dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung sebagai penyusun dan pelaksanaan pengembangan olahraga prestasi untuk atlet yang masih bersekolah dengan memberdayakan perkumpulan renang yang ada di Kabupaten Tulungagung. Berikut landasan hukum dalam menetapkan kebijakan pembinaan atlet cabang olahraga renang:

- a. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada pasal 27 yang menjelaskan tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, Pasal 67 yang menjelaskan tentang prasarana dan sarana olahraga dan Pasal 86 yang membahas tentang penghargaan.

- b. Pasal 23 ayat (3) Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan menjelaskan bahwa pembinaan atlet dilakukan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, penyelenggaraan kompetisi secara berjenjang, penyediaan sarana dan prasarana olahraga, koordinasi antar instansi terkait, pembinaan dan pengembangan pelatih olahraga.
- c. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pemberian Penghargaan Olahraga Pasal 5 yang menyebutkan pemberian penghargaan berbentuk kemudahan dalam memperoleh kesempatan pendidikan, memperoleh pekerjaan, dan kemudahan lainnya untuk kepentingan keolahragaan.

Berdasarkan landasan yuridis sebagaimana telah disebutkan di atas, PRSI Kabupaten Tulungagung menetapkan kebijakan pembinaan atlet renang bersama dengan instansi terkait yaitu KONI Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga renang dengan memberdayakan perkumpulan olahraga renang demi terciptanya kesejahteraan atlet.

Berikut adalah data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti:

1) Kebijakan Pembinaan Atlet oleh PRSI Kabupaten Tulungagung

Dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga renang PRSI Kabupaten Tulungagung menetapkan beberapa kebijakan dengan melakukan pembibitan dan pemasalan atlet melalui perkumpulan renang dengan memberdayakan perkumpulan renang, mengadakan kompetisi 3 kali dalam setahun yaitu, Kompetisi antar pelajar se-Kabupaten Tulungagung dalam rangka memperingati hari kemerdekaan, hari jadi kabupaten Tulungagung, dan Piala Bupati. Sebagaimana yang sudah dituturkan oleh Bapak Agus Fahrudi selaku Ketua Harian PRSI Kabupaten Tulungagung:

Untuk pembinaan atlet tentunya hal yang utama adalah melakukan pembibitan dan pemasalan untuk mengembangkan prestasi renang di Tulungagung itu sendiri, untuk wadahnya kita kan punya 3 perkumpulan renang jadi dengan begitu kita memberdayakan perkumpulan renang yang ada agar mereka dapat menghasilkan atlet renang terbaik yang nantinya bisa menjadi kebanggaan Tulungagung. Selain itu juga 3 kali dalam setahun kita mengagendakan kompetisi antar pelajar untuk regenerasi atlet renang yang ada di Tulungagung.⁸⁴

Selain itu, PRSI Kabupaten Tulungagung juga memberikan bantuan transport pembinaan atlet dan pelatih setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 yang mulai bulan Oktober-Desember

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Fahrudi yang merupakan Ketua Harian PRSI Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 18 Februari 2021

2020 untuk menuju kejuaraan renang tahun 2021 yang akan datang dengan rincian 8 kali tatap muka, atlet mendapat Rp 25.000 dan pelatih Rp. 50.000, berarti jika di jumlah atlet mendapatkan Rp.200.000 dan pelatih mendapatkan Rp. 400.000.⁸⁵

Berikut tanda terima dari perkumpulan Barracuda Aquatic untuk bantuan transport pembinaan atlet dan pelatih mulai bulan Oktober-Desember 2020 untuk menuju kejuaraan renang tahun 2021 yang akan datang.

BANTUAN TRANSPORT PEMBINAAN ATLET BARRACUDA AQUATIC
BULAN OKTOBER - DESEMBER 2020 (8 x TATAP MUKA)
MENUJU KEJUARAAN RENANG TAHUN 2021 YANG AKAN DATANG
TULUNGAGUNG 2020

| No. | Nama Atlet | NISDA | Satuan R&TM (Rp.) | Penerimaan (Rp.) | Tanda Tangan |
|-------------|--|-------------------|----------------------|---------------------|--------------|
| 1 | MUHAMMAD NOVAL ASHIDIQ Tulungagung, 28/07/2004 | 3529009.1221L2004 | 25,000 | 200,000 | 1 |
| 2 | BINTA ERLIN SALSABELA Tulungagung, 26/08/2004 | 3529009.1213P2004 | 25,000 | 200,000 | 2 |
| 3 | AHMAD IQBAAL ZUHDI Tulungagung, 20/08/2005 | 3529009.1223L2005 | 25,000 | 200,000 | 3 |
| 4 | DIVA LIVIA PURBASARI Tulungagung, 28/12/2007 | 3529009.5509P2007 | 25,000 | 200,000 | 4 |
| 5 | MENTARI MUSLIMATUS SHOLIHAH Tulungagung, 16/05/2008 | 3529009.1973P2008 | 25,000 | 200,000 | 5 |
| 6 | NAJWA MALAIKA NUR SHAFIA Pembekon, 18/05/2009 | 3519124.5344P2009 | 25,000 | 200,000 | 6 |
| 7 | M. KEANE EGA MAY FAHLEVI Tulungagung, 24/05/2009 | 3529009.5508L2009 | 25,000 | 200,000 | 7 |
| 8 | KEVIN ATHAYA MAHADIKA Tulungagung, 07/12/2009 | 3529009.5511L2009 | 25,000 | 200,000 | 8 |
| J U M L A H | | | | 1,600,000 | |

Terbilang : * Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah *

Mengotahul,
Kemas Harian
Pengcab PRSI Kab. Tulungagung
AGUS FAHRUDDY, S.Pd, M.Pd

Tulungagung, 20 Desember 2020
Bendahara
EJIJATI, M.Pd

Gambar 4.1 Tanda terima transport pembinaan atlet mulai bulan Oktober-Desember 2020 untuk menuju kejuaraan renang tahun 2021 yang akan datang.

⁸⁵ Data dari PRSI Kabupaten Tulungagung tahun 2020

BANTUAN TRANSPORT PELATIH BARRACUDA AQUATIC
BULAN OKTOBER - DESEMBER 2020 (8 x TATAP MUKA)
MENUJU KEJUARAAN RENANG TAHUN 2021 YANG AKAN DATANG
TULUNGAGUNG 2020

| No. | Nama | Jabatan | Satuan 8xTM (Rp.) | Penerimaan (Rp.) | Tanda Tangan |
|--------|---------------------------|---------|----------------------|---------------------|--------------|
| 1 | YONKID YUDHA TANAYA, S.Pd | Pelatih | 50,000 | 400,000 | 1 |
| 2 | M. Satriya Wicaksana AP. | Pelatih | 50,000 | 400,000 | 2 |
| 3 | LINGGAR ANNISA RIMADHANI | Pelatih | 50,000 | 400,000 | 3 |
| 4 | DAMA LARISSA APTA SUKATON | Pelatih | 50,000 | 400,000 | 4 |
| Jumlah | | | | 1,600,000 | |

Terbilang : " Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah. "

Tulungagung, 20 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Harian
Pencab PRSI Kab. Tulungagung

AGUS FAHRUDDY, S.Pd, M.Pd

Bendahara
PUJATI, M.Pd

Gambar 4.2 Tanda terima transport pelatih mulai bulan Oktober-Desember 2020 untuk menuju kejuaraan renang tahun 2021 yang akan datang.

Tidak hanya itu, dalam mengikuti kejuaraan renang antar daerah PRSI juga memberikan fasilitas berupa transport, akomodasi, dan biaya pendaftaran. Tetapi hal itu tidak berlaku untuk semua atlet, hanya atlet yang berhasil lolos kualifikasi saja yang berhak mendapatkannya. Kebijakan ini bisa berubah tergantung dana yang tersedia.

Pelaksanaan pembinaan atlet renang di Tulungagung sejauh ini berjalan dengan baik hanya saja terkendala di ketersediaan

prasarana yang menjadi poin penting dalam pelaksanaan kebijakan pembinaan itu, sampai saat ini pemerintah daerah belum mempunyai kolam renang sendiri sehingga kolam renang yang digunakan masih milik swasta. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Fahrudi:

Kalau untuk pembinaan secara teknis sejauh ini sudah berjalan dengan baik, sampean kan tau dan merasakan sendiri sebagai pelatih renang juga. Tapi ya itu, kendalanya dari dulu tetap sama yaitu belum punya kolam renang sendiri, sehingga kita masih numpang kalau mau latihan. Dari awal pembentukan PRSI tahun 2005 dulu, Bapak Ir. Tatang sudah mengajukan proposal untuk kolam renang, sampai tahun 2018 mengajukan proposal kembali dengan dibantu Ibu Venna Melinda untuk merealisasikan kolam renang itu, karena kebetulan beliau rekan Bapak Sofyan ketua harian PRSI Tulungagung. Tanah yang akan digunakan untuk membangun juga sudah siap, tapi nyatanya gagal karena Bu Venna pindah partai. Kalau bisa Tulungagung itu punya kolam renang sendiri, karena olahraga renang kita itu sekarang jadi cabang olahraga andalan, apalagi di renang itu ada Polo air yang membutuhkan tempat yang luas untuk latihan karena peralatannya ada gawang dan bola, 2 atlet kita juga akan menjadi wakil Jawa Timur di PON Papua nanti.⁸⁶

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa, kebijakan yang ditetapkan oleh PRSI Kabupaten Tulungagung sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada kendala karena kurangnya ketersediaan prasarana yaitu kolam renang yang menjadi tempat pelaksanaan pembinaan atlet renang.

⁸⁶ *Ibid.*

2) Kebijakan Pembinaan Atlet oleh KONI Kabupaten Tulungagung

Dalam pembinaan atlet di kabupaten Tulungagung, Komite Olahraga Nasional (KONI) kabupaten Tulungagung mengoordinasikan induk cabang olahraga dalam pelaksanaan pembinaan atlet berprestasi, dalam cabang olahraga renang KONI menyerahkan wewenang kepada PRSI sebagai pelaksana teknis untuk melakukan dan menetapkan kebijakan atlet renang di kabupaten Tulungagung. KONI memfasilitasi melalui dana hibah. Hal ini disampaikan oleh Bapak Ign. Cahyo Prastono selaku kepala bidang teknis umum KONI Tulungagung:

Kebijakan pembinaan atlet kita kembalikan kepada induk cabang olahraga PRSI, KONI memfasilitasi melalui dana hibah tinggal nanti dari cabang olahraga mengajukan untuk sarana apa misalnya baju renang isitilahnya KONI itu menjembatani dengan pemerintahnya, sesuai dengan kewajiban kita dalam undang-undang nomor 3 tahun 2005 KONI berperan sebagai pembina induk cabang olahraga, dari pemerintah daerah sendiri sudah berperan dengan baik dalam artian sudah memberikan fasilitas seperti Gor Lembu Peteng dan lain-lain yang dapat digunakan untuk cabang olahraga lain, selama ini pemerintah sudah memberikan dana hibah kepada KONI untuk cabang olahraga juga, dana hibah diberikan sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.”⁸⁷

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ign. Cahyo Prastono selaku Kepala Bidang Teknis Umum KONI Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 22 Maret 2021

Terkait pemberian penghargaan kepada atlet, KONI setiap tahunnya mengadakan agenda rutin yaitu Haornas untuk memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi yang berdomisili di Tulungagung. KONI juga menekankan kepada cabang olahraga, dalam pembinaan atlet yang harus diutamakan adalah pengolahan sumber daya manusianya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ign. Cahyo Prastono:

Untuk pemberian rewards, KONI setiap tahunnya mengadakan event rutin yaitu Haornas, untuk haornas memang khusus diberikan kepada atlet saja, karena jika pelatih diikutkan hitungannya nanti bingung, karena penghargaan yang diterima atlet itu beda, ada yang tingkat daerah sampai nasional jadi kan otomatis pelatihnya juga beda, beda dengan event porprov yang pelatihnya memang dari daerah. Selama ini, KONI selalu menekankan dalam pembinaan atlet itu yang utama adalah pengolahan sumber daya manusianya, karena itu nanti akan tetap berguna ketika mereka sudah tidak menjadi atlet, jadi misal ada atlet dari daerah yang jadi atlet nasional dia tetap ingat darimana asal dia dulu, intinya kalau nanti atlet itu sudah berhasil dia tidak lupa kepada siapa saja yang berjasa kepadanya. Dan juga, atlet itu kan ada batas usianya kalau sewaktu-waktu atlet itu sudah pensiun dia kembali ke masyarakat, kan ada itu dulunya atlet nasional setelah pensiun jadi tukang becak. Karena regulasi kehidupannya yang kita pikirkan istilahnya seperti itu, makanya pengolahan SDM itu harus dikembangkan⁸⁸

Kesimpulan dari pernyataan KONI diatas adalah dalam pembinaan atlet, KONI memberikan wewenang kepada cabang olahraga untuk menetapkan kebijakan salah satunya dengan

⁸⁸ *Ibid.*

mengembangkan SDM untuk regulasi kehidupan atlet. KONI memberikan fasilitas kepada cabang olahraga melalui dana hibah yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan kemampuan daerah. KONI juga memberikan penghargaan rutin setiap tahunnya kepada atlet berprestasi melalui Haornas.

3) Kebijakan Pembinaan Atlet oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Dalam melakukan pembinaan atlet di Kabupaten Tulungagung, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bersama organisasi cabang olahraga bekerja sama untuk melakukan pembibitan dan pemasalan atlet sesuai dengan visi/misi, tugas dan fungsi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Olahraga sendiri terbagi menjadi 2 yaitu, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi dimana kedua olahraga berada di bawah naungan komite olahraga yang berbeda. Sebagaimana yang diutarakan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga

Bapak Suprayitno:

Untuk pembinaan atlet di Tulungagung tentunya kami melakukan sesuai dengan visi/misi, tugas dan fungsi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga juga Bidang Pemuda dan Olahraga, yang utama adalah menekankan prestasi siswa. Olahraga itu ada 2 macam, ada olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Kalau olahraga prestasi itu di bawah naungan KONI maka olahraga rekreasi di bawah naungan KORMI. Tujuan olahraga prestasi selain untuk

menjadikan tubuh bugar juga untuk mencetak prestasi agar mendapat anggaran dari pemerintah, olahraga rekreasi itu memotivasi seseorang untuk bugar agar badan tetap sehat dan jernih dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti yang dianjurkan dalam Islam dalam sabda Nabi yaitu, *Mukmin yang kuat lebih baik dan dicintai Allah daripada mukmin yang lemah.*⁸⁹

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bekerja sama dengan PRSI dan perkumpulan renang dalam pembinaan atlet dengan mengadakan kompetisi antar pelajar dan seleksi untuk memilih atlet renang yang akan mewakili Tulungagung dalam kejuaraan tingkat Provinsi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga juga memberikan penghargaan kepada atlet prestasi dalam bentuk sertifikat, medali, dan uang pembinaan. Sertifikat itu berguna bagi atlet yang masih sekolah untuk melanjutkan pendidikan ke tahap berikutnya, atlet yang berprestasi nantinya akan dibantu untuk masuk ke sekolah pilihan mereka melalui jalur prestasi. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Seksi Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bapak Piyan:

Untuk olahraga renang, setiap tahunnya kami bersama dengan PRSI mengadakan kompetisi antar pelajar untuk evaluasi sekaligus pembibitan atlet, selain itu kami juga selalu mengadakan seleksi ketika ada kejuaraan antar pelajar tingkat provinsi seperti O2SN, POPDA, POR-SD/SMP dengan tujuan memilih atlet terbaik yang akan menjadi wakil dari Kabupaten Tulungagung. Kami juga memberikan sertifikat, medali, dan uang pembinaan

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suprayitno selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 16 Februari 2021

kepada atlet berprestasi, kan kalau untuk atlet itu yang penting itu sertifikatnya bisa digunakan untuk masuk sekolah lewat jalur prestasi. Kemarin itu sempat ada kasus anak yang mau masuk ke SMA, dia melampirkan piagam tingkat nasional tapi tidak diterima, orang tuanya menghubungi saya dan saya langsung menghubungi kepala sekolah dari sekolah yang bersangkutan, sudah besoknya langsung diterima. Itulah salah satu peran kami untuk membantu siswa berprestasi, piagamnya saja tingkat nasional kok bisa-bisanya tidak diterima, itu gimana standart dari panitianya kok seperti itu.⁹⁰

Kebijakan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mengutamakan atlet yang masih bersekolah dan bertujuan untuk mencetak atlet prestasi untuk mengembangkan olahraga khususnya olahraga renang yang saat menjadi salah satu cabang olahraga andalan bagi Kabupaten Tulungagung. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga juga memberikan kemudahan mengikuti pelajaran bagi atlet harus absen dari sekolah karena mengikuti perlombaan.

Ketua bidang pemuda dan olahraga, bapak Suprayitno juga menyampaikan hal serupa terkait kendala dalam pembinaan olahraga renang yaitu tidak adanya kolam renang yang memang di khusukan untuk membina para atlet:

Yang paling kekurangan bagi Tulungagung yaitu kolam renang, itu sudah menjadi pembicaraan pemerintah sebenarnya, dulu pernah hampir dibangun di wilayah Panggungrejo Kota

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Piyan selaku Kepala Seksi Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 16 Februari 2021

tapi entah kenapa kok tidak jadi, ini sebenarnya proposal sudah masuk ke Sekda.⁹¹

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan dinas pendidikan pemuda dan olahraga diatas adalah dinas pendidikan pemuda dan olahraga sudah berusaha melakukan pembinaan yang terbaik untuk atlet berprestasi khususnya bagi mereka yang masih bersekolah. Bekerja sama dengan organisasi cabang olahraga terkait untuk mengembangkan dan membina atlet. Dan berharap agar prasarana untuk pembinaan cabang olahraga renang dapat segera terlengkapi dengan mempunyai kolam renang sendiri.

2. Pandangan Perkumpulan Renang Terhadap Kebijakan Pembinaan Atlet Renang di Tulungagung

Dalam pelaksanaan kebijakan pembinaan atlet renang, pandangan atau pendapat dari perkumpulan renang sebagai wadah dari pembinaan atlet renang sangatlah dibutuhkan untuk mengetahui apakah kebijakan itu sudah terlaksana dengan baik atau masih ada kekurangan.

Informan yang pertama berasal dari pelatih perkumpulan renang Barracuda yang bernama Yonkid Yudha Tanaya:

Menurut saya, pembinaan atlet renang di Tulungagung belum berjalan dengan maksimal, ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, mulai dari kolam renang, fasilitas penunjang seperti gym, sarana masih ditanggung atlet itu sendiri, pemerintah daerah

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suprayitno selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 16 Februari 2021

seharusnya memberikan fasilitas kepada atlet dengan harapan atlet yang sudah diberi fasilitas dapat meningkatkan prestasinya, lalu penyelenggaraan kompetisi yang berjalan kurang memuaskan karena kurangnya tenaga wasit dan juri yang mempunyai sertifikat, pemerintah daerah kurang memberikan apresiasi dan dukungan untuk kompetisi di Kabupaten Tulungagung. Untuk kedepan atlet jangan di iming-iming uang saja, harus ada peninjauan dari ketua umum, ketua harian PRSI, ketua KONI atau staffnya kepada masing-masing perkumpulan renang agar terjadi pembinaan yang baik. perhatian dari PRSI selaku induk organisasi olahraga seharusnya lebih karena olahraga kelompok yang diperhatikan, padahal olahraga renang itu mempunyai peluang medali lebih banyak dari olahraga lainnya, dengan pembiayaan yang seimbang, olahraga renang dapat dapat lebih baik lagi⁹²

Informan yang kedua adalah Rani Fahturochman selaku pelatih dari perkumpulan renang Crocodile:

Menurut saya, sejauh ini pembinaan atlet berjalan dengan baik, dengan keberhasilan meraih target yang diharapkan. Yang kurang hanyalah fasilitas kolam renang, karena selama ini masih menggunakan kolam renang milik swasta hingga proses latihan tidak maksimal, harapannya pemerintah segera merealisasikan kolam renang untuk atlet renang Tulungagung agar latihan dapat berjalan dengan maksimal, dan untuk pemberian reward saya harap bukan hanya atlet saja yang mendapatkannya tapi pelatih juga⁹³

Informan yang berikutnya adalah Ana Pancawati, manager dari perkumpulan renang Star Line Indonesia Aquatic:

Secara fasilitas pemerintah daerah belum memberikan fasilitas untuk atlet renang di Tulungagung, kalau untuk pembinaan sampai hari ini saya rasa ada tapi tidak maksimal karena secara prestasi untuk olahraga renang di Tulungagung itu sudah sekian bagusmya karena

⁹² Hasil wawancara dengan Yonkid Yudha Tanaya selaku kepala pelatih renang dari perkumpulan Barracuda Aquatic Tulungagung, pada tanggal 9 Februari 2021

⁹³ Hasil wawnacraa dengan Rani Fahturohman selaku pelatih renang dari perkumpulan renang Crocodile

ada 2 atlet yang insyaallah tahun ini mewakili Jawa Timur menuju ke PON, saya kira pembinaan yang dari pemerintah daerah maupun KONI itu kurang sehingga induk organisasi PRSI dan perkumpulan yang bergerak. Untuk perlindungan hukum sejauh ini untuk atlet sudah ada tapi untuk pelatih masih belum. Untuk pemberian rewards dari KONI itu ada walaupun minim, karena prestasi di Tulungagung itu sudah tinggi tapi rewards yang diberikan jika dibandingkan dengan kabupaten lain itu jauh, dari kabupaten lain memberikan rewards itu dengan nilai per medali yang diperoleh tapi di Tulungagung, KONI memberikan rewards perolehan medali tertinggi, selanjutnya untuk pencarian sekolah ini seharusnya ada kerja sama antar instansi terkait, harus ada jaminan bahwa atlet yang memang punya prestasi dan dibuktikan dengan piagam tapi juga legaslisir dari KONI itu bisa diterima, karena atlet membutuhkan untuk itu walaupun tidak harus di sekolah favorit. Saran untuk kebijakan pembinaan olahraga renang di Tulungagung yang lebih baik, yang pertama adalah fasilitas, fasilitas ini amat sangat diperlukan, karena pemerintah daerah belum mempunyai sarana itu, untuk sarana dan prasarana pastinya akan lengkap di dalamnya untuk menunjang pelatihan bagi atlet itu baik di darat maupun di air, terkait dengan sekolah juga diharapkan dapat lebih baik lagi dalam penerimaan siswa berprestasi khususnya prestasi renang, dan terkait rewards untuk atlet juga yang paling penting adalah pemberian rewards kepada pelatih.⁹⁴

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembinaan atlet renang di Tulungagung masih belum maksimal, Faktor pertama adalah ketersediaan sarana dan prasarana yaitu kolam renang dan fasilitas penunjang lainnya, kedua adalah kurangnya perhatian dari pemerintah daerah, dan ketiga adalah terkait pemberian penghargaan kepada pelatih renang.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ana Pancawati selaku Manager dari perkumpulan renang Star Line Indonesia Aquatic, pada tanggal 8 Februari 2021

3. Pandangan Atlet dan Wali Atlet Terhadap Kebijakan Pembinaan Atlet Renang di Tulungagung

Dalam pelaksanaan kebijakan pembinaan atlet renang, pandangan atau pendapat dari atlet renang sebagai objek dari pembinaan itu dan wali atlet sangatlah dibutuhkan untuk mengetahui apakah kesejahteraan atlet sudah terpenuhi dan kebijakan berjalan dengan baik.

Informan pertama adalah Muhammad Noval Assidiq, siswa kelas 1 asal SMKN 1 Boyolangu yang tergabung dalam perkumpulan renang Barracuda Aquatic:

Kalau menurut saya pembinaan atlet itu sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan. Saya kemarin itu kan sudah masuk di Tim Puslatkab Porprov 2019, tapi tiba-tiba tercoret dengan alasan kuota dari KONI yang diminta hanya 1 atlet perempuan dan 1 atlet laki-laki, padahal kalau dilihat peluang saya untuk membawa medali itu ada. Itu bisa menjadi pembelajaran untuk KONI akan lebih mempertimbangkan lagi saat akan membuat kebijakan. Dan untuk rewards kalau bisa jangan hanya berbentuk uang pembinaan, karena kebanyakan atlet itu masih sekolah bisalah untuk memberi beasiswa keringanan uang SPP, kan lumayan untuk meringankan beban orang tua.⁹⁵

Informan kedua adalah Ahmad Iqbaal Zuhdi yang merupakan salah satu atlet renang puslatkab Tulungagung:

Harusnya itu Tulungagung punya kolam sendiri yang di khususkan untuk para atlet berlatih supaya latihan bisa maksimal, kan selama ini kita latihan di kolam renang umum jadi otomatis jadi satu dengan pengunjung umum, kalau pas lagi rame itu susah mau berenang karena sering nabrak pengunjung, belum lagi kalau pas

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Noval Assidiq selaku atlet renang dari perkumpulan renang Barracuda Aquatic, pada tanggal 9 Februari 2021

barengan sama anak sekolah, kalau sudah begitu latihan jadi tidak maksimal. Kalau punya kolam renang sendiri kan enak, latihan lancar otomatis kita jadi tambah semangat.

Informan berikutnya adalah Nabilla Bintang Maharani yang merupakan atlet renang perempuan kabupaten Tulungagung:

Menurut saya pembinaan renang di kabupaten Tulungagung masih belum berjalan secara maksimal, terutama untuk ketersediaan sarana dan prasarana untuk atlet renang dan saya sebagai atlet yang masih bersekolah tentunya berharap agar bisa mendapat beasiswa untuk keringanan sekolah. Setidaknya hal itu bisa membantu meringankan beban orang tua. Kalau perihal pakaian renang yang saya pakai, mau bagaimana lagi kan sudah ada peraturannya kalau tidak boleh pakaian yang tertutup jadi yam au tidak mau harus mentaatinya, kembali lagi pada niat kita itu apa, kalau saya kan sebagai atlet tentunya mempunyai tujuan yang baik untuk mencapai prestasi agar orang tua bangga, jadi selama tujuan saya baik saya rasa itu tidak apa-apa asal kita tidak meninggalkan ibadah itu yang penting diluar berenang saya juga masih menutup aurat.⁹⁶

Informan berikutnya adalah Binta Erlen Salsabila yang merupakan salah satu atlet renang Kabupaten Tulungagung:

Saya pribadi merasa bahwa pembinaan atlet renang di Tulungagung sudah berjalan dengan baik sejauh ini, dari PRSI juga memberikan fasilitas secara materi ketika saya dalam pembinaan untuk Porprov tahun 2019 lalu, bahkan penghargaan yang diberikan pemerintah daerah ketika saya juara Porprov kemarin juga diberikan tambahan sebagai bentuk apresiasi. Selain itu juga saya mendapat kemudahan untuk memasuki sekolah melalui jalur prestasi. Memang secara fasilitas menurut saya masih perlu diperbaiki.⁹⁷ Mendapatkan penghargaan merupakan hak kita setelah kita berhasil menjadi juara karena kan kita sudah berusaha

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Nabilla Bintang Maharani selaku atlet renang perempuan di Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 10 Februari 2021

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Binta Erlen Salsabila selaku atlet renang Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 1 Juni 2021

latihan keras setiap hari jadi harus ada reward supaya kita tambah semangat untuk menjadi juara.

Informan berikutnya adalah Moohamad Satria salah satu atlet renang Kabupaten Tulungagung:

Mendapatkan pembinaan itu hak seorang atlet, pembinaan itu ada berbagai macam bentuk mulai dari mendapatkan pelatihan, fasilitas dan juga penghargaan. Tanpa pembinaan kita juga tidak akan bisa berkembang, untuk mendapatkan hak kita sebagai atlet kita juga harus menjalankan kewajiban seorang atlet yaitu berlatih, ikut perlombaan dan meraih prestasi, jadi apabila hak seorang atlet itu belum terpenuhi kita harus bisa menuntutnya karena PRSI dan KONI wajib memenuhi kesejahteraan atlet begitu juga sebaliknya, kadang ada atlet yang hanya menuntut haknya tapi lupa menjalankan kewajibannya. Missal sudah diberi kemudahan untuk pendidikannya jadi lupa kewajibannya sebagai atlet.⁹⁸

Informan berikutnya adalah Dama Laksmiya salah satu atlet renang kabupaten Tulungagung:

Menurut saya pembinaan atlet renang di kabupaten Tulungagung sudah berjalan dengan baik sejauh yang rasakan saat ini karena saya juga baru pindah dari kabupaten Blitar, jika dibandingkan dengan disana secara teknis di Tulungagung lebih baik dalam kepelatihannya. Kalau untuk masalah pemberian penghargaan itu sebenarnya sudah jadi hak kita ya sebagai atlet tapi sebelum itu kita juga harus melaksanakan kewajiban sebagai atlet untuk berlatih dan meraih prestasi.⁹⁹

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Moohamad Satria selaku atlet renang Kabupaten Tulungagung, pada 1 Juni 2021

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Dama Laksmiya selaku atlet renang Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 1 Juni 2021

Informan berikutnya adalah Brillian Lazuardi salah satu atlet renang Kabupaten Tulungagung:

Pembinaan untuk atlet renang di Tulungagung secara teknis sudah berjalan dengan lancar karena pelatih-pelatih renangnya juga memiliki kualifikasi dan sertifikat kepelatihan. Dari segi fasilitas memang perlu diperbaiki, terkadang ketika latihan bersamaan dengan klub lain tempatnya menjadi penuh apalagi ditambah dengan pengunjung umum jadi latihannya tidak nyaman karena saling bertabrakan. Dan untuk masalah penghargaan saya rasa sejauh ini sudah diberikan dengan baik ya meskipun nominalnya tidak seberapa tapi ya Alhamdulillah masih diberi uang saku.¹⁰⁰

Informan berikutnya adalah Mentari Muslimatus salah satu atlet renang Kabupaten Tulungagung:

Menurut saya pembinaan atlet renang di Tulungagung sudah berjalan dengan baik, saya sering mendapat keringanan untuk biaya perlombaan dari PRSI, bersyukur sekali karena itu bisa membantu meringankan beban orang tua karena biaya sekali lomba itu banyak sekali kadang bisa mencapai 1 juta dalam sekali perlombaan. Untuk fasilitas sarana dan prasarana saya berharap bisa ada perkembangan agar lebih layak lagi supaya atlet dalam berlatih jadi tambah semangat.¹⁰¹

Informan berikutnya adalah Muhammad Rum yang merupakan wali atlet dari Muhammad Noval:

Saya pribadi sebagai wali atlet berpendapat untuk sejauh ini pembinaan atlet renang sudah berjalan dengan baik tapi masih belum maksimal, sarana dan prasarana yang masih kurang terutama untuk kolam renang, selain itu perlu adanya peninjauan secara berkala dari PRSI maupun KONI. Dan tentunya pemberian keringanan atau beasiswa untuk atlet berprestasi saya harapkan itu bisa terealisasi, para atlet perlu mendapatkannya, hitung-hitung

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Brillian Lazuardi selaku atlet renang Tulungagung, pada tanggal 1 Juni 2021

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Mentari Muslimatus selaku atlet renang Tulungagung, pada tanggal 1 Juni 2021

bisa mengurangi beban ekonomi orang tua karena untuk membiayai anak mereka untuk mengikuti lomba itu tidak murah, belum untuk membelikan sarana untuk berlatih seperti baju renang dan lain-lain, kalau bisa untuk sarana seperti pelampung, paddle tangan dan alat kebutuhan lain untuk penunjang atlet saat latihan disediakan untuk pemerintah.¹⁰²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, beberapa atlet sudah terpenuhi kesejahteraan dan haknya hanya saja kendala dan kekurangan dari pelaksanaan pembinaan atlet renang di Tulungagung adalah tidak mempunyai fasilitas kolam renang sendiri dan kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan pembinaan.

4. Pandangan Ulama Terhadap Kebijakan Pembinaan Atlet Renang di Tulungagung

Dalam menganalisis hasil temuan menggunakan perspektif Siyasa, peneliti membutuhkan pandangan ulama terkait kebijakan pembinaan atlet renang. Informan tersebut adalah Bapak H. Moch. Chamim BZ yang merupakan penasehat MUI kabupaten Tulungagung.

Jika tujuan dari kebijakan itu memberi manfaat kepada masyarakat maka termasuk dalam asas manfaat karena kan hal itu memberi manfaat demi kepentingan atlet itu sendiri, kalau masalah pemerintah daerah yang belum menyediakan prasarana untuk berlangsungnya proses kebijakan dan itu sudah diatur dalam undang-undang dan peraturan daerah maka pemerintah daerah harus bisa memenuhinya, apalagi jika itu menjadi salah satu kendala proses pembinaan kurang maksimal, apapun yang menyebabkan pihak pemerintah daerah hingga sekarang belum memenuhinya itu menjadi urusan mereka, kita kan tidak tau apa yang sebenarnya terjadi disana entah memang tidak ada

¹⁰² Hasil wawancara dengan Muhammad Rum selaku wali atlet dari Muhammad Noval Assidiq, pada tanggal 8 Februari 2021

anggaran, anggarannya masih kurang atau bagaimana hanya mereka yang tau. Padahal sudah jelas dalam undang-undang disebutkan pemerintah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standard dan kebutuhan serta potensi keolahragaan. Malah yang saya tau pemerintah daerah membangun lapangan tenis baru di dua tempat berbeda, olahraga tenis itu kan tidak semua masyarakat bisa menjangkaunya jadi saya rasa ini tidak begitu penting sedangkan kolam renang itu kan bisa dimanfaatkan masyarakat umum apalagi olahraga renang itu di sunnahkan. Itulah pentingnya dalam memilih seorang pemimpin syarat yang pertama seperti yang disebutkan dalam Al-qur'an Surat Yusuf Ayat 55 dimana penggalan ayat tersebut terdapat kata 'hafizhun' dan 'alim' dan syarat yang kedua terdapat dalam Al-qur'an Surat Al-Qasas ayat 26 yakni orang yang kuat dan bisa dipercaya. Maka jika seorang pemimpin itu tidak amanat maka sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *jika amanah telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.*¹⁰³

Organisasi renang dunia (FINA) membuat peraturan yang tidak memperbolehkan seorang atlet renang memakai pakaian renang yang tertutup karena dapat menghambat dan demi keselamatan atlet itu sendiri, pendapat ulama mengenai hal tersebut:

Untuk pakaian renang ada baiknya jika berenang di kolam renang umum untuk perempuan memakai pakaian renang yang tertutup, karena wajib hukumnya bagi seorang perempuan untuk menutup auratnya, kecuali itu berada di kolam renang yang terpisah atau di khususkan untuk perempuan saja tidak apa-apa untuk mereka memakai pakaian renang yang terbuka walaupun sebenarnya sesama perempuan itu juga tidak boleh memperlihatkan auratnya. Kalau untuk permasalahan atlet renang yang memang mereka terikat oleh suatu peraturan yang mengharuskan mereka menggunakan pakaian renang yang terbuka yang tujuannya untuk keselamatan atlet itu kita kembali lagi kepada niat dari atlet itu, mereka melakukan kegiatan olahraga untuk mendapatkan prestasi, saya rasa itu termasuk dalam darurat. Kaidah الضرورة تبيح المحظورات.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan H. Moch. Chamim BZ selaku penasehat MUI kabupaten Tulungagung, pada tanggal 4 April 2021

“Kemudahan itu membolehkan hal-hal yang dilarang” asal tidak melampaui batas, misal pakaian itu hanya digunakan pada saat perlombaan atau berlatih selepas itu mereka wajib menutup aurat bagi atlet muslim dan tetap melakukan ibadah yang lain.¹⁰⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam perspektif fiqh siyasah kebijakan yang bertujuan untuk membawa kemanfaatan bagi masyarakat haruslah dilaksanakan dengan baik, itulah pentingnya memilih seorang pemimpin yang amanah, jujur dan memiliki akhlak yang baik. Dalam pandangan hukum Islam menutup aurat bagi seorang perempuan itu hukumnya wajib, untuk kasus seorang atlet renang yang memang diharuskan menggunakan pakaian terbuka karena demi keselamatan dan tujuan dari seorang atlet itupun juga untuk meraih suatu prestasi jadi bisa dikatakan itu termasuk keadaan darurat.

B. Temuan Penelitian

Kebijakan pembinaan atlet cabang olahraga renang di Kabupaten Tulungagung:

1. PRSI kabupaten Tulungagung melakukan pembibitan dan pemasalan atlet melalui perkumpulan renang, memberdayakan perkumpulan renang untuk mengolah atletnya, memberikan fasilitas kepada atlet dan pelatih, dan mengadakan kompetisi.
2. KONI kabupaten Tulungagung melakukan pembibitan dan pemasalan atlet dengan memberdayakan induk cabang olahraga, memfasilitasi induk

¹⁰⁴ *Ibid.*

cabang olahraga melalui dana hibah, dan memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi.

3. Dinas pendidikan pemuda dan olahraga membantu keringanan bagi atlet yang masih bersekolah dan memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi.

Menurut beberapa informan, kesejahteraan dari beberapa atlet memang sudah terpenuhi begitu pula hak mereka sebagai atlet, namun yang menjadi kendala dalam pembinaan atlet renang belum berjalan dengan maksimal karena disebabkan belum tersedianya prasarana dan sarana yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembinaan. Dari awal berdirinya PRSI Tulungagung tahun 2005 hingga sekarang pemerintah belum juga merealisasikan pembangunan kolam renang, tempat yang masih menumpang di kolam renang milik swasta menjadi proses pembinaan berjalan tidak maksimal.

Pemberian penghargaan kepada atlet dan pelatih renang memang sudah diberikan tetapi ada yang berpendapat itu masih kurang jika dibandingkan dengan kabupaten lain karena olahraga renang di kabupaten Tulungagung sudah masuk dalam peringkat 10 besar Jawa Timur, untuk penghargaan kepada pelatih dengan harapan kedepannya pelatih juga mendapatkan penghargaan dari hasil kerja keras mereka dalam mencetak atlet berprestasi.

Dalam perpektif siyasah, kebijakan yang ditetapkan oleh PRSI, KONI, dan dinas pendidikan pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet khususnya atlet renang bertujuan membawa manfaat dan kesejahteraan bagi atlet itu sendiri. Namun melihat bagaimana pelaksanaan pembinaan belum maksimal karena terkendala fasilitas yang belum memadai perlu ditinjau kembali menggunakan fiqh siyasah. Begitu pula terkait pakaian renang yang digunakan para atlet yang kebanyakan menggunakan pakaian renang terbuka karena adanya peraturan yang mengharuskan bagi mereka menggunakan pakaian terbuka demi untuk keselamatan atlet itu sendiri dalam pandangan Islam mengenai hal tersebut.

C. Analisis Temuan

Dari hasil temuan penelitian diatas, peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan PRSI diantaranya sudah berjalan dengan baik namun ada yang masih belum terlaksana. Pada kenyataannya kompetisi yang dilaksanakan dalam satu tahun hanya ada satu kompetisi. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah belum tersedianya kolam renang yang di khususkan untuk pusat pelatihan renang.
2. KONI melakukan pembinaan atlet dengan memberdayakan induk cabang olahraga yang nantinya akan diteruskan ke perkumpulan renang.

Memfasilitasi sarana dan prasarana olahraga dan memfasilitasi melalui dana hibah serta memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi. Namun pada kenyataannya sampai sekarang kolam renang untuk pusat pembinaan olahraga renang belum tersedia.

3. Sasaran dari kebijakan pembinaan dinas pendidikan pemuda dan olahraga adalah atlet yang masih berstatus sebagai pelajar. Para atlet yang masih bersekolah akan diberikan kemudahan berupa dispensasi untuk mengikuti pelajaran, kemudahan untuk masuk ke sekolah melalui jalur prestasi, mengadakan seleksi untuk perlombaan antar pelajar tingkat daerah dan memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi. Meski sempat ada salah satu atlet yang tidak diterima disekolah yang diinginkan padahal atlet itu sudah melampirkan penghargaan tingkat nasional, tapi hal itu dapat diatasi oleh dinas pendidikan pemuda dan olahraga dan itu semua murni kesalahan pantia penerimaan siswa baru dari sekolah setempat.

Pembinaan merupakan salah satu hak yang didapatkan oleh seorang atlet, tanpa adanya pembinaan seorang atlet tidak dapat berkembang dan meraih prestasi olahraga. Setiap atlet mempunyai hak mengikuti kejuaraan pada semua tingkatan sesuai dengan ketentuan, mendapatkan pembinaan dan pengembangan dari induk organisasi cabang olahraga dan mendapatkan pendapatan yang layak. Begitupula dengan

menjalankan kewajiban mereka sebagai atlet dengan mengikuti kepelatihan dan meraih prestasi.

Pembinaan olahraga tidak jauh dari sarana dan prasarana yang menjadi penunjang bagi atlet, jika olahraga sepak bola membutuhkan lapangan sebagai prasarana mereka untuk berlatih maka olahraga renang membutuhkan kolam renang sebagai prasarana untuk berlatih. Yang menjadi kendala adalah tidak adanya dana atau anggaran untuk pembangunan kolam renang, dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional Pasal 67 ayat 2 dan 3 yang menjelaskan bahwa pemerintah daerah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar kebutuhan, jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat.¹⁰⁵

Kaidah tindakan atau kebijaksanaan kepala negara terhadap rakyat tergantung kepada kemaslahatan, yang artinya “Tasharruf (tindakan) seseorang imam terhadap rakyat harus dihubungkan dengan kemaslahatan.¹⁰⁶ Yang mana maksud dari kaidah tersebut adalah tindakan dan kebijaksanaan yang ditempuh oleh pemimpin atau penguasa harus sejalan dengan kepentingan umum bukan untuk golongan atau untuk diri sendiri karena penguasa adalah pengayom dan pengembangan

¹⁰⁵ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 67

¹⁰⁶ Moh. Kurdi Fadal, *Kaidah-kaidah Fikih*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2010), hal. 74

kesengsaraan umat. Dalam hal memilih seorang pemimpin haruslah yang amanah, jujur dan memiliki akhlak yang baik. Maka jika seorang pemimpin itu tidak amanah maka sebagaimana sabda Rasulullah SAW: jika amanah telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.

Olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang disunnahkan dalam Islam. Kembali pada bagaimana pakaian renang yang digunakan terutama untuk atlet perempuan itu terbuka jelas bertentangan dengan agama Islam yang mewajibkan seorang muslim untuk menutup auratnya. Namun jika dilihat dari tujuan dari seorang atlet adalah untuk mencapai suatu prestasi hal itu dapat dikatakan darurat. Kaidah *الضرورة تبيح المحظورات* “Kemudaratan itu membolehkan hal-hal yang dilarang” yang artinya keadaan darurat yang membolehkan seseorang melakukan hal-hal yang dilarang adalah keadaan yang memenuhi syarat keadaan darurat hanya dilakukan sekedarnya dalam arti tidak melampaui batas dan tidak ada jalan lain yang halal kecuali dengan melakukan yang dilarang.